

PERMAINAN TRADISIONAL UNTUK PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK

Shavia Huriyah Arumdapta¹, Ani Safitri²shaviahuriyaharumdapta@gmail.com¹, anisafitri@uika-bogor.ac.id²

Universitas Ibn Khaldun

ABSTRAK

Permainan merupakan salah satu hal yang sangat disukai oleh anak-anak. Terdapat banyak sekali permainan yang sering kali dimainkan oleh anak, pada dasarnya permainan terbagi menjadi dua yaitu permainan tradisional dan permainan modern. Dengan bermain aspek perkembangan anak dapat meningkat salah satunya yaitu aspek perkembangan kognitif. Tujuan dari artikel ini yaitu dengan bermain permainan tradisional dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Metode yang digunakan dalam artikel ini yaitu menggunakan Literature Review, adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan melihat hasil penelitian terdahulu Study Literature Review kemudian dianalisis kembali. Permainan tradisional merupakan permainan yang diwariskan secara turun-temurun dari dahulu kala hingga sampai saat ini, permainan tradisional mempunyai arti serta manfaat yang tersimpan dari setiap permainannya. Permainan tradisional mempunyai peranan yang sangat penting untuk menstimulus potensi yang dimiliki oleh anak. Permainan tradisional ini bukan hanya sekedar bermain saja tetapi dalam permainan tradisional ini bahwa terdapat nilai-nilai luhur yang sangat baik untuk perkembangan kognitif pada anak.

Kata Kunci: Kognitif, Permainan Tradisional, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Games are one of the things that children really like. There are lots of games that are often played by children, basically the games are divided into two, namely traditional games and modern games. By playing, aspects of children's development can be improved, one of which is cognitive development. The purpose of this article is that playing traditional games can improve children's cognitive development. The method used in this article is using a Literature Review, while the data collection technique is by looking at the results of previous research, Study Literature Review, then analyzing it again. Traditional games are games that have been passed down from generation to generation from time immemorial until now. Traditional games have meaning and benefits stored in each game. Traditional games have a very important role in stimulating children's potential. This traditional game is not just about playing, but in this traditional game there are noble values that are very good for cognitive development in children.

Keywords: Cognitive, Traditional Games, Early Childhood.

PENDAHULUAN

Aktivitas belajar anak usia dini dapat dilakukan dengan bermain, beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa belajar dengan cara bermain dapat memberikan hasil belajar yang efektif untuk anak usia dini. Dengan adanya pernyataan “Bermain sambil belajar” adalah bahwa dengan bermain sebenarnya anak sudah belajar serta dengan bermain anak dapat mencapai hasil akademik, baik dari segi fisik, motorik, bahasa, sosial emosional, kreativitas ataupun seni. Beberapa aspek perkembangan lainnya, seperti kognitif juga mengalami peningkatan yang dimana kemampuan anak-anak untuk berpikir lebih kompleks serta dapat menyelesaikan masalah atau mencari solusi dari permasalahan tersebut. Tujuan dari perkembangan kognitif yaitu agar anak dapat mengembangkan kemampuan persepsinya, ingatan, maupun berpikir lebih kompleks serta dapat menyelesaikan masalah atau mencari solusi dari permasalahan tersebut.

Permainan merupakan salah satu hal yang sangat disukai oleh anak-anak, terdapat banyak permainan yang sering dimainkan oleh anak-anak pada dasarnya permainan memiliki dua jenis yaitu permainan tradisional dan permainan modern. Secara empiris

penelitian yang dilakukan oleh yudi winata dan handayono pada tahun 2014 menunjukkan bahwa anak yang melakukan permainan tradisional akan jauh lebih berkembang pesat kemampuannya, seperti kemampuan dalam bekerja sama, sportivitas, kemampuan dalam membuat strategi, serta ketangkasan karakternya mampu mempengaruhi dalam mengembangkan kecerdasan intra personal anak. Terdapat banyak sekali permainan tradisional salah satu contoh permainan tradisional yaitu congklak, alat permainan tradisional ini memang ada pada zaman terdahulu yang diturunkan secara turun-temurun. Dengan bermain permainan tradisional congklak ini dapat meningkatkan kecerdasan kepada anak. Congklak ini memiliki banyak sekali manfaat salah satunya bermain congklak ini dapat mengajarkan anak untuk berhitung. Tidak hanya congklak masih banyak alat permainan tradisional yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak.

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar anak usia dini adalah bermain dengan cara belajar sambil bermain ternyata dapat memberikan hasil belajar yang efektif untuk anak usia dini serta dengan bermain dapat meningkatkan perkembangan dari segi fisik, motorik, sosial emosional, kreativitas dan seni, serta kognitif. Terdapat banyak permainan yang sering dimainkan oleh anak-anak, pada dasarnya permainan memiliki dua jenis yaitu permainan tradisional dan permainan modern. Melakukan permainan tradisional pada anak akan jauh lebih berkembang pesat kemampuannya, seperti kemampuan bekerja sama, sportivitas, kemampuan dalam membuat strategi, serta ketangkasan karakternya mampu mempengaruhi dalam mengembangkan kecerdasan intra personal anak. Maka dari itu, dalam artikel ini akan membahas jenis serta manfaat permainan tradisional untuk perkembangan kognitif pada anak.

METODE PENELITIAN

Metode yang penulis pakai dalam artikel ini adalah menggunakan literature review dimana yang berisi tentang ulasan, rangkuman, serta pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka seperti, (buku, artikel, serta informasi dari internet) mengenai topik yang akan digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan melihat hasil penelitian terdahulu study literature review kemudian dianalisis kembali oleh penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan kognitif merupakan salah satu berkembangnya fungsi tubuh bagian otak dalam untuk menerima segala informasi yang diterima melalui proses penglihatan serta pendengaran. Selain itu pengetahuan anak terhadap lingkungannya dapat berkembang dengan baik, bisa membedakan warna, menyebutkan huruf, menghitung angka, serta dapat membedakan geometri dan sebagainya. Selain berkembang dengan sendirinya perkembangan kognitif juga harus tetap diberikan stimulus agar perkembangannya dapat meningkat dengan maksimal, dalam pembelajaran biasanya guru memberikan pembelajaran dengan permainan yang dapat menstimulus perkembangan kognitif pada anak salah satu contohnya yaitu permainan tradisional. Pada permainan tradisional ternyata bisa membantu untuk menstimulus perkembangan kognitif pada anak usia dini.

Tingkat perkembangan kognitif pada manusia mempunyai banyak tahapan. Piaget membagi perkembangan kognitif manusia menurut usia, yaitu : pertama tahap sensorik motorik (0-2 tahun) pada tahap ini perkembangan kognitif bayi mulai berhubungan dengan penglihatan, pendengaran, pergeseran dan sentuhan serta rasa, mereka memiliki kemampuan untuk memahami berbagai hal menggunakan indera mereka. Kedua tahap praoperasional (2-7 tahun) pada tahap ini perkembangan kognitif anak mulai mengetahui dunia dalam kata-kata atau bentuk gambar yang menunjukkan bahwa pemikiran simbolik meningkat dengan hubungan antara informasi sensorik dan tindakan fisik. Ketiga tahap

concreate operational (7-11 tahun) pada tahap ini perkembangan kognitif anak meningkat salah satunya ialah anak dapat berpikir logis tentang peristiwa tertentu dan dapat menggolongkan objek dalam berbagai bentuk. Keempat tahap operasional formal (11 tahun-dewasa) tahap ini disebut juga tahap remaja, dimana kognitif dapat meningkat seperti dapat berpikir logis dan lebih idealis.

Terdapat Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif yaitu :

- a. Faktor hereditas (keturunan)
- b. Faktor lingkungan
- c. Faktor kematangan
- d. Faktor pembentukan
- e. Faktor minat dan bakat
- f. Faktor kebebasan

Pada jaman dahulu permainan dibuat sebagai sarana rekreasi atau hiburan untuk mencapai kesenangan. Permainan tradisional tidak dapat dipisahkan dari generasi terdahulu, permainan tradisional merupakan bagian penting sebagai aktivitas belajar untuk anak-anak dimasa dahulu, permainan tradisional tidak bisa dibiarkan hilang begitu saja. Permainan tradisional merupakan permainan warisan budaya secara turun-temurun dari dahulu hingga saat ini. Permainan tradisional sendiri mempunyai nilai serta manfaat yang tersimpan didalamnya. Bermain tidak hanya bermanfaat untuk perkembangan fisik, kognitif, sosial, emosional, dan moral, tetapi bermanfaat juga untuk perkembangan secara menyeluruh. Dengan bermain dapat membantu untuk mencerdaskan otak anak karena bermain merupakan hal terpenting untuk proses berpikir anak. Permainan juga dapat bermanfaat untuk melatih panca indera salah satu contoh permainan yang dapat melatih panca indera bagi anak adalah bermain petak umpet. Permainan tradisional merupakan permainan yang diwarisi oleh nenek moyang sehingga sampai saat ini permainan tradisional dapat dimainkan oleh anak-anak. Adapun jenis permainan tradisional serta manfaat yang didapat dalam bermain permainan tradisional, antara lain:

Pertama egrang batok, merupakan salah satu contoh jenis permainan tradisional yang terbuat dari batok kelapa. Cara membuat permainan tradisional ini yaitu dengan menyiapkan satu pasang batok kelapa yang sudah dibagi dua, batok tersebut diberi lubang di tengahnya, kemudian diberikan tali dan diujung tali diberikan potongan kayu untuk pegangan pada saat bermain. Adapun manfaat dari permainan tradisional egrang batok untuk anak usia dini ini yaitu dapat melatih perkembangan motorik kasar dan halus, serta dapat meningkatkan konsentrasi dan kreativitas. Kedua keris-kerisan, merupakan jenis permainan tradisional yang dibuat dari daun kelapa. Cara membuatnya adalah dengan mengambil satu daun kelapa muda dipisahkan dari lidinya, kemudian daun yang sudah menjadi lidi disusun dan dianyam selang-seling hingga sampai ujung lidi tersebut. Alat permainan tradisional ini dapat digunakan untuk bermain peran, adapun manfaat dari permainan ini bagi anak usia dini yaitu untuk melatih motorik halus, kreativitas, serta sosial dan emosional anak.

Ketiga yoyo, merupakan salah satu jenis permainan tradisional yang dibuat dari potongan kayu kemudian diberikan benang di bagian tengahnya. Bermain yoyo ini dapat memberikan manfaat pada anak yaitu dapat membantu perkembangan motorik, kreativitas serta konsentrasi pada anak. Keempat congklak, merupakan jenis permainan tradisional yang terbuat dari papan, papan tersebut terdapat 16 lubang setiap lubangnya menyimpan biji congklak dari para permainan. Permainan tradisional congklak ini memberikan manfaat pada anak yaitu anak dapat mengasah kemampuan berhitung, kemampuan motorik halus, melatih kejelian anak, melatih kemampuan menganalisis dapat disimpulkan bahwa congklak melatih kesabaran dan konsentrasi saat bermain. Meskipun tubuhnya tidak banyak gerak, namun membutuhkan otak untuk memainkannya. Kelima ular naga, merupakan

salah satu permainan tradisional yang sering dimainkan oleh anak-anak, cara memainkan permainan ini yaitu terdiri beberapa orang kemudian membuat bentuk seperti ular memanjang, ada dua orang yang menjadi mulut ular naga anak yang lainnya berjalan melewati mulut ular naga tersebut. Orangtua bisa mengajak anggota keluarga atau teman si anak untuk bermain bersama.

Keenam lompat tali, merupakan salah satu jenis permainan tradisional yang menggunakan tali dari karet sebagai medianya. Permainan tradisional ini mempunyai manfaat bagi anak yaitu, dapat melatih kerja sama, ketangkasan, serta fisik dan motorik, dan juga sosial emosional anak usia dini. Ketujuh petak umpet, merupakan jenis permainan tradisional yang cara bermainnya salah satu anak menutup mata dan anak yang lainnya bersembunyi sampai ketemu. Permainan tradisional petak umpet ini memberikan manfaat pada anak yaitu dapat membentuk konsentrasi, kreativitas, membentuk fisik dan motorik, serta sosial emosional anak usia dini. Ketujuh engklek, merupakan salah satu jenis permainan tradisional yang dimainkan dengan melompat pada kolom yang sudah dibuat. Manfaat dari permainan ini yaitu anak dapat berkonsentrasi, kreativitas, serta fisik dan motorik.

Dari beberapa jenis permainan tradisional tersebut terdapat manfaat untuk mengembangkan atau meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini seperti halnya dalam hal kognitif anak yang semakin berkembang karena adanya permainan-permainan tersebut. Jenis permainan tersebut sangat mudah dibuat dan juga memerlukan alat dan bahan yang mudah dan sering digunakan, tetapi walaupun anak belajar dengan permainan tradisional tersebut perlu di dampingi oleh guru agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Jenis permainan tersebut sangat cocok untuk diaplikasikan atau diterapkan pada proses pembelajaran karena permainannya yang menyenangkan dan seru tidak dapat membuat anak merasa jenuh atau cepat bosan, anak akan merasa senang dan tertarik dalam mengikuti pelajaran tersebut, maka dari itu, guru bisa menerapkan jenis permainan tradisional tersebut di sekolah pada saat jam pelajaran. Dari permainan-permainan tradisional tersebut dapat diketahui beberapa aspek-aspek perkembangan kognitif. Menurut Jamaris (2006:23) Aspek-aspek perkembangan kognitif ada 3 yaitu :

a. Berfikir Simbolis

Aspek berpikir simbolis yaitu kemampuan untuk berpikir tentang objek dan peristiwa walaupun objek dan peristiwa tersebut tidak hadir secara fisik (nyata) dihadapan anak

b. Berfikir Egosentris

Aspek berpikir secara egosentris yaitu cara berpikir tentang benar atau tidak benar, setuju atau tidak setuju, berdasarkan sudut pandang sendiri. Oleh sebab itu, dapat meletakkan cara pandangannya disudut pandangan orang lain

c. Berfikir Intuitif, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu, seperti menggambar atau menyusun balok, akan tetapi tidak mengetahui dengan pasti alasan untuk melakukannya”. (Martini,2006:23-24)

KESIMPULAN

Permainan tradisional mempunyai peranan yang sangat penting dalam menstimulus kemampuan atau potensi yang dimiliki pada anak. bermain permainan tradisional bukan hanya sebagai permainan, tetapi permainan tradisional ini mempunyai nilai-nilai luhur yang sangat baik bagi perkembangan kognitif pada anak. Kebanyakan guru hanya memandang bahwa permainan tradisional ini hanya untuk hiburan saja pada anak, padahal permainan tradisional ini terdapat banyak manfaat bagi anak usia dini dan juga sangat baik untuk perkembangan kognitif pada anak.

Maka dari itu diperlukan kerja sama antara guru dengan orang tua untuk bisa mengenalkan kembali permainan tradisional pada anak sehingga peran permainan tradisional ini dapat sebagai media untuk menstimulus berbagai kemampuan atau potensi yang ada dalam diri anak. dengan memperkenalkan permainan tradisional ini pada anak-anak merupakan tahapan awal untuk menumbuhkan spirit atau semangat dalam diri anak untuk mencintai dan mengenal budaya bangsa.

Faktor pendukung yang dapat diketahui yaitu keaktifan dan kesiapan anak, dukungan serta partisipasi guru, serta sarana dan prasarana belajar yang baik. Kemudian faktor penghambat anak mengalami kesulitan berinovasi dan mandiri karena kurang mampu bekerja sama dalam kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto,Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2012).Hlm 60
- Ismail, Kak Adang, (2012). Education Games. Yogyakarta: Pro-u media.
- M. Fadlillah, M.Pd.I. (2018). Buku Bermain dan Permainan Anak usia dini.
- Melinda, FKIP UMP, (2017). Eksistensi permainan tradisional.
- Saputro, J. Pamungkas. (2015). Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Kognitif Usia Prasekolah di desa Bargarsari, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun. Ponogoro: Universitas Muhammadiyah Ponogoro.
- Zianeda, Faradhita Amaral. (2017). Pengaruh Permainan Puzzle terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok A TK Muslimat NU Khadijah Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Ngajuk. Artikel. Simki Pedagogla (1), No.1 Tahun 2017.